



## Dua Bulan Didaftarkan, Langsung Dapat Santunan

**JOGJA** - Sesuai komitmennya, Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan DIJ, membayarkan santunan kematian kepada ahli waris dua pegawai di lingkungan Pemkot Jogja yang meninggal dunia. Pada hal, Pemkot Jogja juga baru resmi terdaftar di BPJS Ketenagakerjaan DIJ pada Februari 2015 lalu.

Dua pegawai yang meninggal kebetulan sama-sama berasal dari Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Jogja, peserta atas nama Hendra Kurniawan, tenaga bantu (naban) di Din-

lopas yang meninggal akibat kecelakaan. Sedangkan peserta atas nama Inggit Winarno meninggal karena sakit. "Sebenarnya ada tiga pegawai di lingkungan Pemkot Jogja yang meninggal, tapi satu pegawai dari BPBD Kota Jogja belum selesai dihitung," terang Kepala Cabang BPJS Ketenagakerjaan DIJ Mochi Triyono sesuai menyerahkan santunan kepada ahli waris di Balai-kota Jogja, kemarin (23/3).

Triyono mengungkapkan, untuk peserta BPJS Ketenagakerjaan yang meninggal dunia karena kecelakaan

kerja, mendapatkan santunan sebanyak 48 kali gaji yang didaftarkan ke BPJS Ketenagakerjaan. Sementara untuk peserta yang meninggal bukan karena kecelakaan, mendapatkan santunan Rp 21 juta. "Harapannya santunan ini dapat membantu meringankan beban keluarga atau ahli waris," terangnya.

Menurut dia, sebenarnya Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan DIJ memiliki gebrakan untuk mempercepat proses pembayaran

santunan sebelum pemakaman, atau paling lambat di hari pemakaman. "Kebijakan ini ditempuh, karena berdasarkan pengalaman pada saat musibah terjadi, keluarga atau ahli waris yang ditinggalkan belum tentu siap dalam hal pendanaan. Selain itu, karena sedang berduka, pihak keluarga biasanya juga dalam kondisi yang sulit untuk memikirkan hal-hal terkait dengan biaya pemakaman dan sebagainya," paparnya. Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti

(HS) mengatakan, sejak Februari 2015, sebanyak 7.734 PNS di lingkungan Pemkot Jogja sudah didaftarkan menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan. Pemkot Jogja menjadi wilayah pertama di DIJ yang mendaftarkan pegawainya menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan. "Pemkot sudah memulai, harapannya dunia usaha yang memiliki karyawan juga bisa melindungi karyawannya dengan menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan," ungkapnya. (pra/jko/ty)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005